



### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Sekolah : SMAN 8 Batam  
Matapelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/Semester : X/ Ganjil  
Materi Pokok : *Q.S. al-Isra'/17: 32*, dan *Q.S. an-Nur/24: 2*, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.  
Alokasi Waktu : 4 x 3 Jam Pelajaran (JP)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai *bagian* dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2. Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.	1.2.1 Menerima bahwa pergaulan bebas dan zina dilarang agama 1.2.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina dilarang agama 1.2.3 Mempertahankan keyakinan bahwa pergaulan bebas dan zina dilarang agama
2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> , serta hadis terkait.	2.2.1 Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al-Isra' (17): 32 dan QS. An-Nur (24): 2 2.2.2 Membiasakan menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al-Isra' (17): 32 dan QS. An-Nur (24): 2 2.2.3 Menjaga kebiasaan menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai

	implementasi dari pemahaman QS. Al-Isra' (17): 32 dan QS. An-Nur (24): 2
3.2 Menganalisis <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> , serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.	<p>3.2.1 Mengidentifikasi hukum bacaan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>3.2.2 Menyusun arti perkata <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.)</p> <p>3.2.3 Menterjemahkan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>3.2.4 Menguraikan kandungan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina berdasarkan tafsir Ibnu Katsir dan Al-Maraghi</p> <p>3.2.5 Menemukan pesan moral yang terdapat dalam <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina berdasarkan tafsir Ibnu Katsir dan Al-Maraghi</p>
4.2.1. Membaca <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i> .	<p>4.2.1.1 Melafalkan bacaan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> , sesuai dengan kaidah tajwid dan makharajul huruf</p> <p>4.2.1.2 Menguraikan hukum tajwid pada <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> ,</p> <p>4.2.1.3 Menulis <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24</i> dengan khat sederhana</p>
4.2.2. Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> dengan fasih dan lancar.	<p>4.2.2.1 Menghafal <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> dengan fasih dan lancer</p> <p>4.2.2.2 Menyempurkan tulisan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> yang belum lengkap.</p>
4.2.3. Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian ( <i>fahisyah</i> ) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk ( <i>saa-a sabila</i> ) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> .	4.2.3.1 Menyajikan hubungan keterkaitan antara perilaku keimanan dengan larangan berzina dan pergaulan bebas

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran menggunakan metode Kepala bernomor, drill, gallery walk, dan Performance siswa dapat menganalisis Q.S. *al-Isra'/17: 32*, dan Q.S. *an-Nur/24: 2*, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina; membaca Q.S. *al-Isra'/17: 32*, dan Q.S. *an-Nur/24: 2* sesuai dengan kaidah tajwid dan *makharijul huruf*; mendemonstrasikan hafalan Q.S. *al-Isra'/17: 32*, dan Q.S. *an-Nur/24: 2* dengan fasih dan lancar.; menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (*fahisyah*) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (*saa-a sabila*) sesuai pesan Q.S. *al-Isra'/17: 32*, dan Q.S. *an-Nur/24: 2* sehingga siswa meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama; dan menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. *al-Isra'/17: 32*, dan Q.S. *an-Nur/24: 2*, serta hadis terkait.

### D. Materi Pembelajaran

**Fakta:** Dalam berinteraksi manusia harus mengedepankan etika dan moralitas. Dengan menjalin hubungan antara sesama manusia dengan cara-cara yang baik, manusia dapat melestarikan kehidupannya untuk masa yang panjang. Akibat dari Pergaulan Bebas

#### Konsep:

Q.S. *Al-Isra'/17: 32*

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِيَ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya : *Dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk.*

Q.S. *An-Nur/24: 2*

الزَّانِيَةُ وَالزَّانِيَ فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَيَشْهَدَ عَذَابُهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ



Artinya : *“Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, Maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus dali dera, danjanganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah, dan hari ;akhirat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan orang-orang yang beriman.*

**Meta kognitif** : Maraknya pergaulan bebas yang terjadi di zaman sekarang ini, berpacaran dimanapun berada.



<https://www.sayanda.com/wp-content/uploads/2016/12/gambar-pergaulan-bebas.jpg>



<https://www.sayanda.com/wp-content/uploads/2016/12/gambar-pergaulan-bebas.jpg>



#### **E. Metode Pembelajaran :**

1. Kepala Bernomor
2. Drill
3. Gallery Walk
4. Performance

#### **F. Media Pembelajaran :**

- Laptop dan LCD Projector
- Power point dan media audio visual lainnya sesuai materi pembelajaran

### G. Sumber Belajar :

- Al-Qur'an dan terjemahnya, Depag RI
- Buku tajwid
- Buku teks siswa PAI dan Budi Pekerti SMA Kelas X
- Kitab Tafsir (Ibnu Katsir, al-Maraghi, Jalalain, dll).
- Buku lain yang relevan.
- Lingkungan
- Perpustakaan

### H. Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama

Kegiatan Pembelajaran		Nilai-Nilai Karakter	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberi Salam</li> <li>➤ Mengabsen, mengecek kerapihan berpakaian, kebersihan kelas.</li> <li>➤ Meminta siswa memimpin doa dan kisah inspiratif</li> <li>➤ Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai:</li> <li>➤ Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran</li> <li>➤ Melakukan <i>appersepsi</i>:</li> <li>➤ Memberi motivasi kepada peserta didik :</li> </ul>		Religiositas dan Integritas	15 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>			
Sintaks	Kegiatan Pembelajaran		
Stimulation/ pemberian rangsangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta peserta didik membaca dan mengamati wacana dan gambar yang terdapat pada buku paket</li> <li>➤ Guru menanyakan kepada peserta didik mengidentifikasi dan menanggapi wacana dan gambar tersebut</li> </ul>	Kejujuran, kesantunan, kerja keras, disiplin, berani, teliti, rasa ingin tahu, berpendapat dengan sopan	105 menit
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah) data collection (pengumpulan data), Data processing (pengolahan data), Verification (pembuktian),	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing 5-6 orang</li> <li>➤ Diskusi kelompok untuk mengisi LK dibuku masing-masing .</li> <li>➤ Setiap anggota kelompok diberi nomor (kepala bernomor)</li> <li>➤ Untuk presentasi tiap kelompok diundi nomornya yang harus maju ke muka kelas.</li> <li>➤ Nomor yang terundi dari satu kelompok maju ke muka kelas dan mengambil undian materi yang harus dijelaskannya.</li> <li>➤ Demikian seterusnya secara</li> </ul>		

Generalization (menarik kesimpulan)	<p>bergantian menjelaskan hukum bacaan sesuai dengan undian.</p> <p>➤ Peserta didik secara bersama-sama membaca Q.S. Al-Isrā'/17: 32, dan Q.S. An-Nur/24: 2 dengan fasih</p>		
<b>Kegiatan Penutup</b>			
<p>➤ Refleksi</p> <p>➤ PR menulis QS.Al-Isra/17, dan Q.S. An-Nur/24: 2serta hadis terkait.</p> <p>➤ Menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang</p> <p>➤ Doa dan penutup</p>	Religiositas, Kemandirian Tertib, sopan	15 Menit	



## Pertemuan Kedua

Kegiatan Pembelajaran		Nilai-Nilai Karakter	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>			
<p>➤ Memberi Salam</p> <p>➤ Mengabsen, mengecek kerapian berpakaian, kebersihan kelas.</p> <p>➤ Meminta siswa memimpin doa dan kisah inspiratif</p> <p>➤ Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai:</p> <p>➤ Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran</p> <p>➤ Melakukan <i>appersepsi</i>:</p> <p>➤ Memberi motivasi kepada peserta didik :</p>	Religiositas, Integritas	15 Menit	
<b>Kegiatan Inti</b>			
sintaks	Kegiatan Pembelajaran		
Stimulation/ pemberian rangsangan.	<p>➤ Guru mengajukan beberapa pertanyaan berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah hukuman zina terhadap perempuan gairu muhsan dan perempuan muhsan tersebut telah diberlakukan di Indonesia? Jelaskan pendapat Anda?</li> </ul> <div data-bbox="539 1394 964 1701" data-label="Image"> <p>The image is a poster with a red circle and a diagonal slash over a black and white icon of a man and a woman standing together. Below the icon, the text reads "Say NO to COUPLE". At the very bottom, there is a small Indonesian quote: "Allah berfirman di dalam surat Al-baqar ayat 32: 'Dan jagalah kamu: dikah zina, karena sesungguhnya zina itu perbuatan (yang) terkecil dan buruk pada dirinya'".</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik diminta mengamati gambar di atas. Kemudian guru memberi</li> </ul>	Kejujuran, kesantunan, kerja keras, disiplin, berani, teliti, rasa ingin tahu, berpendapat dengan sopan	105 menit

	<p>pertanyaan berikut. Berdasarkan pengamatan Anda apakah pacaran adalah perbuatan yang mengarah pada perbuatan zina?</p>		
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah) data collection (pengumpulan data), Data processing (pengolahan data), Verification (pembuktian), Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menulis arti kata <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadis terkait dengan diskusi kelompok.</li> <li>➤ Pendidik bersama-sama peserta didik membahas arti kata <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> dan hadits terkait.</li> <li>➤ Peserta didik latihan mengartikan perkata <i>Q.S. Al-Isrā'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. An-Nur/24: 2</i> Serta hadits terkait.</li> <li>➤ Secara berkelompok peserta didik saling mengetes kemampuan menyebutkan arti <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> dan hadits terkait dengan mengisi format penilaian yang telah disediakan.</li> <li>➤ Beberapa perwakilan peserta didik mendemonstrasikan menyebutkan arti kata <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> dan hadits terkait.</li> <li>➤ Guru meminta peserta didik untuk mengkaitkan pertanyaan yang diberikan sebelumnya dengan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>.</li> <li>➤ Beberapa peserta didik menerjemahkan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>.</li> </ul>		
<b>Kegiatan Penutup</b>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Refleksi</li> <li>➤ Mencari tafsir <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> dari kitab-kitab tafsir.</li> <li>➤ menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan dating</li> <li>➤ Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.</li> </ul>	<p>Religiositas, jujur, teliti, bersikap sopan.</p>	15 menit	

### Pertemuan Ketiga

Kegiatan Pembelajaran	Nilai-Nilai Karakter	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberi Salam</li> </ul>	Religiositas,	15 Menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengabsen, mengecek kerapihan berpakaian, kebersihan kelas</li> <li>➤ Meminta siswa memimpin do'a dan kisah inspiratif.</li> <li>➤ Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai:</li> <li>➤ Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran</li> <li>➤ Melakukan <i>appersepsi</i>:</li> <li>➤ Memberi motivasi kepada peserta didik :</li> </ul>	Integritas		
<b>Kegiatan Inti</b>			
Sintaks	Kegiatan Pembelajaran		
Stimulation/ pemberian rangsangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru Memberikan sebuah Ilustrasi tentang perilaku pergaulan bebas.</li> </ul> <div style="text-align: center;">  <p><a href="https://debbyafyanokta.files.wordpress.com/2017/08/tyawuran.jpg">https://debbyafyanokta.files.wordpress.com/2017/08/tyawuran.jpg</a></p>  <p><a href="https://www.sayanda.com/wp-content/uploads/2016/12/gambar-pergaulan-bebas.jpg">https://www.sayanda.com/wp-content/uploads/2016/12/gambar-pergaulan-bebas.jpg</a></p> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bertanya kepada peserta didik berupa: <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengapa pergaulan bebas harus dihindari?</li> <li>• bagaimana pandangan Anda, jika pergaulan bebas dan perbuatan zina dikaitkan dengan tata cara berbusana dalam sehari-hari?</li> </ul> </li> </ul>	Kejujuran, kesantunan, kerja keras, disiplin, berani, teliti, rasa ingin tahu, berpendapat dengan sopan	105 menit
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)data collection	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing 5-6 orang</li> <li>➤ Diskusi kelompok untuk membuat peta konsep di kartoon yang telah disediakan tentang kandungan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</li> </ul>		



(pengumpulan data), Data processing (pengolahan data), Verification (pembuktian), Generalization (menarik kesimpulan)	<p>dan hadits terkait tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mencari informasi lain baik di internet maupun di media cetak lainnya terkait pergaulan bebas dan perbuatan zina.</li> <li>➤ Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok</li> <li>➤ Guru dan peserta didik bersama-sama Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran hari ini.</li> </ul>		
<b>Kegiatan Penutup</b>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Refleksi</li> <li>➤ Tugas menghafal Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</li> <li>➤ Menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang</li> <li>➤ Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</li> </ul>		Kemandirian Religiositas	15 Menit

### Pertemuan Keempat

Kegiatan Pembelajaran	Nilai-nilai karakter	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Member salam</li> <li>➤ Mengabsen, mengecek kerapian berpakaian, kebersihan kelas</li> <li>➤ Meminta peserta didik memimpin doa</li> <li>➤ Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>➤ Member penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran</li> <li>➤ Melakukan apersepsi</li> <li>➤ Member motivasi kepada peserta didik</li> </ul>	Religiositas, Integritas	15 menit
<b>Kegiatan Inti : Performance</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik secara individu mendemonstrasikan hapalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</li> </ul>	Kemandirian Religiositas, teliti dan berperilaku sopan	105 menit
<b>Kegiatan Penutup</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Refleksi</li> <li>➤ Menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang yaitu ulangan tertulis tentang Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadits terkait tentang perbuatan zina dan pergaulan bebas</li> <li>➤ Doa dan salam</li> </ul>	religius	15 menit

## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

### a. Teknik Penilaian:

1. Sikap : Observasi dan jurnal
2. Pengetahuan : Tes Tertulis dan lisan
3. Keterampilan : Proyek

### b. Bentuk Penilaian:

1. Sikap : lembar observasi sikap
2. Pengetahuan : soal esai
3. Keterampilan : rubrik presentasi

### c. Remedial

1. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
2. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remidial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

### d. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

1. Peserta didik yang mencapai nilai  $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$  diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
2. Peserta didik yang mencapai nilai  $n > n(\text{maksimum})$  diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui :  
Kepala Sekolah SMAN 8 BATA M

Batam, 07 April 2021

Guru Mata Pelajaran,

**MUJID, S.Pd.I, M.Pd., MM.**  
NIP: 197507042006041022

**MUJID, S.Pd.I, M.Pd., MM.**  
NIP: 197507042006041022

Lampiran:

## 1. PENILAIAN HASIL BELAJAR

### a. Format Penilaian Sikap Spiritual melalui Observasi/Pengamatan

Indikator	Skor	Kriteria
Membaca dan berusaha mengamalkan ajaran dalam Al-Qur'an.	4	Selalu membaca dan berusaha mengamalkan ajaran dalam Al-Qur'an
	3	Sering membaca dan berusaha mengamalkan ajaran dalam Al-Qur'an
	2	Kadang – kadang membaca dan berusaha mengamalkan ajaran dalam Al-Qur'an
	1	Tidak pernah membaca dan mengamalkan ajaran dalam Al-Qur'an
Memahami dan berusaha menerapkan hadis sebagai sumber hukum Islam.	4	Selalu memahami dan berusaha menerapkan hadis sebagai sumber hukum Islam.
	3	Sering memahami dan berusaha menerapkan hadis sebagai sumber hukum Islam.
	2	Kadang – kadang memahami dan berusaha menerapkan hadis sebagai sumber hukum Islam.
	1	Tidak pernah memahami dan berusaha menerapkan hadis sebagai sumber hukum Islam.
Berijtihad dalam suatu perkara	4	Selalu berijtihad dalam suatu perkara
	3	Sering berijtihad dalam suatu perkara
	2	Kadang – kadang berijtihad dalam suatu perkara
	1	Tidak pernah berijtihad dalam suatu perkara

Lembar Penilaian a. Sikap Spiritual melalui Observasi/Pengamatan

No	Indikator	Skor
1.	Membaca dan berusaha mengamalkan ajaran dalam Al-Qur'an.	
2.	Memahami dan berusaha menerapkan hadis sebagai sumber hukum Islam.	
3.	Berijtihad dalam suatu perkara	
	Jumlah Skor	

b. Format Penilaian Sikap melalui Observasi/Pengamatan

1. Materi Diskusi ayat-ayat tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina serta hadis terkait.

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Nilai	Predikat
		1	2	3	4	5		

<p><i>Aspek yang dinilai:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keaktifan dalam diskusi</li> <li>2. Kerjasama</li> <li>3. Aktifitas berpendapat</li> <li>4. Keberanian berpendapat</li> <li>5. Disiplin</li> </ol>	<p>Skor penilaian : Perolehan Nilai Nilai = _____ x 100 Skor Maksimal</p> <p>Kriteria Nilai A = 80 – 100 : Baik Sekali B = 70 – 79: Baik C = 60 – 69: Cukup D =&lt;60: Kurang</p>
--	---

2. Pengetahuan (Tes Tulis dan Lisan)

TEST TULIS:

**Kisi-kisi Soal**

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No soal	Ket
Menganalisis <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> , serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.	Disajikan narasi tentang " <b>Shehrazat</b> ", peserta didik dapat menelaah hikmah tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan tepat sesuai dengan makna <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> , serta hadis terkait.	1	
	Disajikan narasi tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina, peserta didik dapat menelaah keterkaitan antara <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> , dengan kasus dalam kehidupan sehari-hari.	2	

- a. **Shehrazat** adalah ibu dari seorang anak berusia 5 tahun yang bernama Khan menderita leukemia, dan membutuhkan operasi transplantasi sumsum tulang belakang secepatnya, dan tentu saja dengan biaya yang sangat banyak tidak kurang

dari 1,5 milyar. Oleh karena itu Shehrazat mati-matian untuk mencari solusi dengan meminjam uang untuk operasi anaknya yang sangat mahal itu.

Hanyalah majikannya Onur bersedia memberikan uang untuk membantunya, namun ternyata Onur diam-diam tertarik padanya dan meminta syarat kepada shehrazat untuk menghabiskan 1 malam dengan dia. Dalam keadaan terpaksa dan tertekan pada akhirnya shehrazat menerima tawaran Onur, karena Khan satu-satunya keluarga yang dimiliki shehrazat, mengingat ayah, ibu dan suaminya telah meninggal.

Setelah malam itu, Onur tidak bisa berhenti memikirkan tentang dirinya, Onur kemudian mengatur perjalanan bisnis ke Dubai hanya untuk berduaan dengan nya, ketika mereka sedang di Dubai Onur kembali memberikan tawaran yang sama yaitu semalam dengan dia, namun kali ini Onur menggandakan jumlah uang yang ia berikan yaitu 3 milyar. Shehrazat sontak menolak tawarannya. ([sumber: http://www.chatarazzi.com.](http://www.chatarazzi.com))

**PERTANYAAN:** Jika kamu sebagai Shehrazat, Apa yang apa yang kamu lakukan agar tidak terjerumus ke dalam perbuatan zina?

No	Uraian Jawaban	Skor
1	4 Jawaban benar	4
2	3 Jawaban benar	3
3	2 Jawaban benar	2
4	1 Jawaban benar	1
5	Jawaban salah	0

**KRITERIA JAWABAN:**

1. Menjelaskan larangan perbuatan zina sesuai dengan *Q.S. al-Isra'/17: 32*, dan *Q.S. an-Nur/24: 2* adalah termasuk perbuatan keji dan dosa besar.
2. Menjelaskan larangan perbuatan zina berdasarkan tinjauan hadits terkait bahwa hukuman perbuatan zina adalah dirajam "(BUKHARI - 6315): Telah menceritakan kepadaku Ishaq telah menceritakan kepada kami Khalid dari Asy Syaibani, aku bertanya kepada 'Abdullah bin Abi Auwfa; 'Pernahkah Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam merajam?' 'ya pernah' jawabnya. Saya bertanya lagi; 'apakah sebelum surat an-Nur diturunkan atau sesudahnya?' dia menjawab; 'saya tidak tahu.'"
3. Menjelaskan larangan perbuatan zina berdasarkan tinjauan kesehatan "bahwa akibat perbuatan zina dapat menimbulkan berbagai penyakit kelamin dan HIV/AIDS yang mematikan".
4. Menjelaskan larangan perbuatan zina berdasarkan tinjauan sosial "dampak akibat perzinahan mengakibatkan anak-anak telantar, aborsi, dan pembunuhan".

**b. Tes Lisan (membaca dan mengomentari teks)**



2									
3									
4	dst								

<b>Aspek yang dinilai:</b> 1. Membaca Q.S Al-Isra.17: 32 2. Membaca An-Nur/24: 2 c. Lancar d. Tidak lancar	<b>Skor penilaian:</b>  Nilai: <u>perolehan</u> X 100 Skor maksimal  <b>Kriteria nilai</b> A = 80-100 : Baik sekali B = 70-79 : Baik C = 60 -69 : Cukup D = < 60 : Kurang
--	--

#### 4. Keterampilan (Proyek)

Buatlah Kliping tentang Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina dari media surat kabar, majalah atau internet dengan dilengkapi analisis masing-masing setiap gambarnya. Minimal 10 gambar menggunakan kertas A-4 70 gram.

Dikerjakan secara berkelompok masing-masing kelompok 4 orang. Dikumpulkan 2 minggu setelah tugas ini diterima.

Nama Kelompok: .....

Kelas: .....

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Perencanaan a. Rencana kerja b. Pembagian kerja				
2	Pelaksanaan a. Kelengkapan data b. Kelengkapan gambar c. Struktur / sistematika				
3	Pelaporan a. Kesesuaian data dengan tujuan b. Adanya kesimpulan dan saran/masukan				

#### Kriteria Nilai:

A : 90 - 100            Sangat Baik

B : 80 - 89	Baik
C : 70 - 79	Cukup
D : <70	Kurang

*Lampiran :*

**MATERI PELAJARAN**

**Pengertian Zina, Macam-Macam Zina, Hukum Zina, Dampak Zina, Hukuman Bagi pezina, dll.  
(Lengkap Dengan Dalilnya)**

**Masuk-islam.com** – Mungkin kita sering mendengar kata *zina* atau *berzina*, tapi kalau kita disuruh mendefinisikan mungkin kita akan bingung dan hanya akan menjawab zina adalah hubungan laki-laki dan perempuan yang belum menikah. Sebenarnya *pengertian zina* itu sangat luas, mari kita simak dalam pembahasan berikut, yakni

*Pengertian Zina, Hukuman Bagi pezina serta dalilnya :*



## A. Pengertian Zina Menurut Pandangan Islam

Zina (bahasa Arab: الزنا, bahasa Ibrani: זניח -zanah) adalah perbuatan bersanggama antara laki-laki dan perempuan yang tidak terikat oleh hubungan pernikahan (perkawinan). Secara umum, zina bukan hanya di saat manusia telah melakukan hubungan seksual, tapi segala aktivitas-aktivitas seksual yang dapat merusak kehormatan manusia termasuk dikategorikan zina.

## B. Hukum BerZina Dalam Islam

Berdasarkan hukum Islam, perziniaan termasuk salah satu dosa besar. Dalam agama Islam, aktivitas-aktivitas seksual oleh lelaki/ perempuan yang telah menikah dengan lelaki/ perempuan yang bukan suami/istri sahnya, termasuk perziniaan. Dalam Al-Quran, dikatakan bahwa semua orang Muslim percaya bahwa berzina adalah dosa besar dan dilarang oleh Allah.

**Zina adalah dosa besar urutan ke tiga, setelah musyrik dan membunuh.**

Allah berfirman

وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَا يَزْنُونَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ يَلْقَ أَثَامًا

: “Dan orang-orang yang tidak menyembah tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah kecuali dengan (alasan) yang benar dan tidak berzina.” (QS. Al-Furqaan: 68).

Imam Al-Qurthubi mengomentari,

“Ayat ini menunjukkan bahwa tidak ada dosayang lebih besar setelah kufur selain membunuh tanpa alasan yang dibenarkan dan zina.” (lihat Ahkaamul Quran, 3/200).

## C. Hukuman Bagi Pezina

Tentang perziniaan di dalam Al-Quran disebutkan di dalam ayat-ayat berikut;  
Al Israa' 17:32,

وَلَا تَقْرُبُوا الزَّانَا إِنَّمَا كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

32. dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk.

وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَمَنْ قُتِلَ مَظْلُومًا فَقَدْ جَعَلْنَا لَوْلِيهِ سُلْطَانًا فَلَا يَسْرِفُ فِي الْقَتْلِ إِنَّهُ كَانَ مَنْصُورًا

33. dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya), melainkan dengan suatu (alasan) yang benar[853]. dan Barangsiapa dibunuh secara zalim, Maka Sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan[854] kepada ahli warisnya, tetapi janganlah ahli waris itu melampaui batas dalam membunuh. Sesungguhnya ia adalah orang yang mendapat pertolongan.

[853] Maksudnya yang dibenarkan oleh syara' seperti qishash membunuh orang murtad, rajam dan sebagainya.

[854] Maksudnya: kekuasaan di sini ialah hal ahli waris yang terbunuh atau Penguasa untuk menuntut kisas atau menerima diat. qishaash ialah mengambil pembalasan yang sama. qishaash itu tidak dilakukan, bila yang membunuh mendapat kema'afan dari ahli waris yang terbunuh Yaitu dengan membayar diat (ganti rugi) yang wajar. pembayaran diat diminta dengan baik, umpamanya dengan tidak mendesak yang membunuh, dan yang membunuh hendaklah membayarnya dengan baik, umpamanya tidak menanggung-nangguhkannya. bila ahli waris si korban sesudah Tuhan menjelaskan hukum-hukum ini, membunuh yang bukan si pembunuh, atau membunuh si

pembunuh setelah menerima diat, Maka terhadapnya di dunia diambil qishaash dan di akhirat Dia mendapat siksa yang pedih. diat ialah pembayaran sejumlah harta karena sesuatu tindak pidana terhadap sesuatu jiwa atau anggota badan.

Al A'raaf 7:33

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ ۖ وَالْإِثْمَ وَالْبَغْيَ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَأَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ سُلْطَانًا ۚ وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ

33. Katakanlah: "Tuhanku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak ataupun yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, (mengharamkan) mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan hujjah untuk itu dan (mengharamkan) mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui."

An Nuur 24:26.

الْخَبِيثَاتُ لِلْخَبِيثِينَ وَالْخَبِيثُونَ لِلْخَبِيثَاتِ وَالطَّيِّبَاتُ لِلطَّيِّبِينَ وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَاتِ أُولَئِكَ مُبَرَّءُونَ مِمَّا يَقُولُونَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

26. wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula), dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula). mereka (yang dituduh) itu bersih dari apa yang dituduhkan oleh mereka (yang menuduh itu). bagi mereka ampunan dan rezki yang mulia (surga)[1034].

[1034] Ayat ini menunjukkan kesucian 'Aisyah r.a. dan Shafwan dari segala tuduhan yang ditujukan kepada mereka. Rasulullah adalah orang yang paling baik Maka pastilah wanita yang baik pula yang menjadi istri beliau.

Dalam hukum Islam, zina akan dikenakan *hukum rajam*. Di dalam Islam, pelaku perzinaan dibedakan menjadi dua, yaitu pezina muhshan dan ghayru muhshan. Pezina muhshan adalah pezina yang sudah memiliki pasangan sah (menikah), sedangkan pezina ghayru muhshan adalah pelaku yang belum pernah menikah dan tidak memiliki pasangan sah. Hukumnya menurut agama Islam bagi seseorang yang melakukan zina adalah sebagai berikut: Jika pelakunya sudah menikah melakukannya secara sukarela (tidak dipaksa, tidak diperkosa), mereka dicambuk 100 kali, kemudian dirajam, ini berdasarkan hukuman yang diterapkan Ali bin Abi Thalib. Mereka cukup dirajam tanpa didera dan ini lebih baik, sebagaimana hukum yang diterapkan oleh Muhammad, Abu Bakar ash-Shiddiq, dan Umar bin Khatthab. Jika pelakunya belum menikah, maka mereka didera (dicambuk) 100 kali. Kemudian diasingkan selama setahun

#### D. Macam - Macam Zina

Sebuah hadits Dari Abu Hurairah r.a. Bahwa Rasulullah saw telah bersabda yang artinya: "*Kedua mata itu bisa melakukan zina, kedua tangan itu (bisa) melakukan zina, kedua kaki itu (bisa) melakukan zina. Dan kesemuanya itu akan dibenarkan atau diingkari oleh alat kelamin.*" (Hadis sahih diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim dari Ibnu Abbas dan Abu Hurairah). Dan "*Setiap Bani Adam mempunyai bagian dari zina, maka kedua mata pun berzina, dan zinanya adalah melalui penglihatan, dan kedua tangan berzina, zinanya adalah menyentuh. Kedua kaki berzina, zinanya adalah melangkah - menuju perzinaan. Mulut berzina, zinanya adalah mencium. Hati dengan berkeinginan dan berangan-angan. Dan kemaluanlah yang membenarkan atau menggagalkannya.*" (HR Bukhari).

## **Berikut adalah yang termasuk Zina :**

Melihat Non muhram tidak selalu merupakan zina mata. Yang tergolong “zina mata” (berzina dengan mata) adalah melihat dengan syahwat. Contoh : memandangi foto porno, mengintip cewek mandi, dll. Menyampaikan kata-kata mesra kepada sang pacar bukanlah tergolong

Zina lisan. Yang tergolong “zina lisan” adalah yang disertai dengan nafsu birahi.

Contoh: ucapan mesum kepada pacar, “Aku ingin sekali meletakkan mulutku ke mulutmu berpagutan dalam ciuman.” Merindukan si dia atau pun merasakan getaran di hati ketika memikirkan si dia bukanlah tergolong zina hati.

Pengertian “zina hati” (berzina dalam hati) adalah mengharap dan menginginkan pemenuhan nafsu birahi. Contoh: berpikiran mesum, “Kapan-kapan aku akan ke kostnya saat sepi dan ga ada orang lain. Siapa tahu dia mau kuajak ‘begituan’.”

## **E. Dampak Negatif Perzinaan**

Mengapa zina dilarang agama? Islam melarang perbuatan zina karena dampak negatifnya yang sangat besar. Akibat buruk yang ditimbulkan akibat perzinaan antara lain:

1. Menghancurkan masa depan anak. Anak yang dihasilkan dari hubungan gelap (perzinaan) akan menghadapi masa kanak-kanaknya dengan tidak bahagia karena ia tidak memiliki identitas ayah yang jelas.
2. Merusak keturunan yang sah bila perzinaan menghasilkan seorang anak atau lebih. Keturunan yang sah menurut Islam adalah anak yang dilahirkan dari pernikahan yang sah. Bila hubungan gelap itu dilakukan dengan dua atau lebih laki-laki, maka akan mengaburkan hubungan nasab atau keturunan kepada bapak yang sebenarnya.
3. Mendorong perbuatan dosa besar yang lain, seperti menggugurkan kandungan, membunuh wanita yang telah hamil karena perzinaan, atau bunuh diri karena menanggung rasa malu telah berzina.
4. Menimbulkan berbagai jenis penyakit kelamin seperti, misalnya AIDS, bila perzinaan dilakukan dengan berganti-ganti pasangan. Walaupun saat ini telah ada alat pengaman hubungan cekcual, namun hal tersebut tidak menjamin bebas tertular penyakit cekcual menular.
5. Terjerat hukuman berupa rajam sebanyak seratus kali atau sampai mati. Hukuman sosial bagi keluarga pelaku zina juga berlaku di masyarakat, dan hukuman ini akan berlaku seumur hidup.

## **F. Hikmah Pengharaman Perilaku Zina**

Perilaku zina merusak moral masyarakat dan melemahkan sendi-sendi kepribadian bangsa.

Adapun hikmah pengharaman perilaku zina adalah sebagai berikut:

1. Menjaga keturunan agar terhindar dari ketidakjelasan nasab.
2. Dapat menjaga kesucian dan martabat manusia.
3. Hukuman berat bagi pelaku zina memberikan pelajaran bagi orang lain berupa rasa takut mendekati zina dan melakukannya.
4. Terpelihara dari penyakit kotor yang ditimbulkan dari perzinaan seperti penyakit kelamin dan AIDS.
5. Terhindar dari kejahatan-kejahatan lain yang diakibatkan setelah melakukan perzinaan seperti pengguguran janin dan pembunuhan karena ingin menghindari dari rasa malu.

## **G. Cara menghindari Perzinaan**

Lalu, bagaimanakah cara menghindarkan diri dari perilaku zina? Beberapa cara efektif yang bisa kita lakukan untuk menghindarkan diri dari perbuatan zina adalah sebagai berikut:

1. Hindari mendekati tempat-tempat maksiat yang dapat memberikan peluang dan kesempatan untuk berzina. Sekali kita melangkah masuk ke tempat tersebut, akan sulit untuk berpaling dari beragam kemaksiatan.
2. Jangan mendekati hal-hal yang menjerus kepada perbuatan zina, seperti berpacaran, berciuman, berpelukan dengan lawan jenis, menonton film porno, atau membaca buku-buku yang di dalamnya terdapat konten pornografi. Mendekati hal-hal yang menjerus kepada zina akan menyebabkan orang tersebut terobsesi untuk melakukan perzinaan.
3. Memilih teman bergaul yang saleh dan tidak suka mengunjungi tempat-tempat maksiat. Sebab, teman yang saleh akan menebarkan kebaikan kepada temannya, serta selalu mengingatkan tentang bahaya perzinaan.
4. Menambah ilmu pengetahuan agama dengan menghadiri majelis-majelis taklim. Selain itu, kita juga perlu mengunjungi orang-orang saleh yang akan mengingatkan diri untuk selalu waspada terhadap godaan nafsu dan jebakan ilusi setan dalam perzinaan.
5. Membaca buku-buku keislaman yang secara spesifik mengingatkan pembacanya mengenai bahaya perzinaan. Dengan memahami bahayanya, seseorang akan menyadari pentingnya menghindari zina dalam kehidupan bermasyarakat.
6. Membaca Al-Quran sambil merenungi tafsirnya, mengindahkan sabda-sabda Nabi, dan mendengarkan nasihat ulama tentang pentingnya menjauhi segala macam dosa, termasuk berzina dan mendekati zina. Pergaulan bebas masyarakat modern sangat rentan terhadap perilaku perzinaan. Mari menjaga tingkah laku diri kita sehingga terhindar dari bahaya perzinaan. Semoga artikel ini bisa bermanfaat untuk Anda dalam usaha membentengi keluarga dari akibat buruk perzinaan. Itulah pembahasan lengkap seputar zina dalam islam, semoga kita selalu dilindungi oleh Allah Swt dari berbuat zina !Amii..nn